



STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) HECTING (PENJAHITAN LUKA)

Pengertian	Menyatukan ujung luka dengan menggunakan jarum dan benang jahit steril
Tujuan	Mempercepat penyembuhan dan memulihkan fungsi sementara dan memperkecil resiko infeksi serta pembentukan jaringan parut
Persiapan Alat/Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Peralatan Steril<ol style="list-style-type: none">a. Bak instrumenb. Pinset anatomis 2 buahc. Pinset sirurgi 1 buahd. Gunting lurus 1 buahe. Gunting AJ 1 buahf. Cucing 2 buahg. Kasa sterilh. Sarung tangan sterili. Antiseptic solutionj. Cairan NaClk. Alkohol 70%l. Duk lubangm. Benang <i>Hecting</i>n. Jarum <i>Hecting</i>o. Komp. Spuit 3 cc2. Peralatan Tidak Steril<ol style="list-style-type: none">a. Sarung tangan bersihb. Plesterc. Gunting verband. Underpade. Bengkokf. Waskom berisi larutan chlorin 0,5%g. Obat anestesi
Prosedur Tindakan	Tahap Persiapan: <ol style="list-style-type: none">1. Justifikasi identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis)2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan

3. Lakukan cuci tangan

Komunikasi Terapeutik:

1. Perkenalkan diri
2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan
3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien
4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin

Tahap Kerja

1. Dekatkan peralatan
2. Pasang underpad
3. Gunakan sarung tangan
4. Bersihkan area luka dengan cairan steril (cairan antiseptik, larutan NaCl)
5. Berikan anestesi lokal di area luka
6. Lepas sarung tangan bersih dan gunakan sarung tangan steril
7. Pasang duk lubang
8. Gunakan jarum untuk menghecting dari arah dalam keluar
9. Pegang jarum *hecting* dengan arteri klem
10. Gunakan benang *hecting* sesuai dengan luka klien
11. Jahit luka dengan memasukkan jarum tegak lurus terhadap permukaan kulit
12. Apabila luka dalam sampai jaringan otot, maka jahit lapis demi lapis
13. Tarik jahitan cukup kencang sampai kulit tidak tertekuk
14. Kunci jahitan dengan simpul
15. Sisakan benang untuk jahitan luar 0,5 cm dan untuk jahitan dalam 1 mm lalu potong
16. Berikan antiseptik pada luka jahitan
17. Tutup luka dengan kasa steril kemudian plester
18. Angkat duk lubang
19. Rapihan klien dan bereskan alat
20. Lepaskan sarung tangan
21. Informasikan cara merawat jahitan
22. Informasikan tentang waktu pelepasan jahitan

Tahap Terminasi

1. Lakukan cuci tangan
2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan

Dokumentasi

	<ol style="list-style-type: none">1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan2. Catat respon klien3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien4. Lakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
Referensi	PPNI. 2021. Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.